

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha ternak sapi potong merupakan salah satu usaha di bidang peternakan yang saat ini banyak dipilih oleh masyarakat untuk dijalankan. Kemudahan dalam melakukan usaha ternak sapi potong dan banyaknya fungsi dari hasil ternak membuat usaha ternak sapi banyak dipilih oleh kalangan masyarakat pedesaan. Bagi peternak, ternak sapi potong berfungsi sebagai sumber pendapatan, penghasil protein hewani, penghasil tenaga kerja dan penghasil pupuk. Dari beberapa fungsi diatas dapat dikatakan bahwa prospek pembangunan peternakan sapi potong sangat menjanjikan (Hoddi *et al*, 2011).

Menjalankan aktivitas usaha ternak sapi potong dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan atau latar belakang seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku. Apabila dalam beternak sapi potong memiliki hasil yang baik, maka petani akan berusaha lebih baik agar usaha yang dijalankan memperoleh keuntungan. usaha ternak sapi memiliki konsekuensi terhadap curahan waktu petani. Aktivitas harian petani akan lebih banyak, selain untuk merawat usahatani yang diusahakan sebagai usaha pokok, ternak sapi juga memerlukan waktu yang tidak sedikit. Aktivitas yang dilakukan untuk usaha ternak sapi potong misalnya mencari rumput, membersihkan kandang, memandikan sapi dan lain sebagainya.

Kabupaten Sampang merupakan salah satu Kabupaten yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani sekaligus sebagai peternak sapi potong. Kecamatan Ketapang memiliki populasi ternak yang terus meningkat setiap tahunnya sehingga dapat dikatakan bahwa Kecamatan Ketapang memiliki potensi sebagai sentra peternakan sapi potong. Hal tersebut didukung oleh penelitiannya Hartono (2012), yang menyatakan bahwa Kecamatan Ketapang mempunyai keunggulan dalam usaha pengembangan ternak sapi potong dengan nilai LQ sebesar 2,33. Desa Ketapang Timur merupakan desa yang memiliki populasi sapi potong terbesar di Kecamatan Ketapang pada tahun 2014 – 2016 seperti yang terlihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Populasi Ternak Sapi potong di Desa Ketapang Timur Tahun 2014 – 2016 (ekor).

No.	Desa	Tahun		
		2014	2015	2016
1.	Paopale Laok	2.066	2.066	2.67
2.	Bunten Barat	943	943	985
3.	Bunten Timur	1.225	1.225	1.229
4.	Pancor	2.332	2.332	2.323
5.	Karang Anyar	772	772	767
6.	Pangereman	2.699	2.699	2.709
7.	Bira Barat	1.978	1.978	1.982
8.	Ketapang Timur	3.064	3.064	3.066
9.	Ketapang Daya	1.923	1.923	1.925
10.	Ketapang Laok	1.843	1.843	1.853
11.	Ketapang Barat	1.273	1.273	1.260
12.	Paopale Daya	1.145	1.145	1.164
13.	Rabiyan	206	206	212
14.	Banyusokah	1.108	1.108	1.114

Sumber: Ketapang dalam angka, 2014-2016 (diolah)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa pada tahun 2014 – 2016 jumlah ternak sapi potong di Desa Ketapang Timur tidak ada peningkatan yang signifikan setiap tahunnya yaitu antara 3.064-3.066 ekor. Hal ini diperkirakan kurangnya motivasi dari masyarakat ketapang itu sendiri untuk meningkatkan atau menambah kepemilikan ternaknya.

Kenyataan yang menjadi permasalahan di Ketapang Timur yaitu rumah tangga pemelihara ternak sapi potong sebesar 1.567 rumah tangga, sedangkan populasi ternak di Ketapang Timur berkisar antara 3.000 ekor sapi, sehingga disimpulkan bahwa skala usaha yang dijalankan masyarakat ketapang relatif kecil yaitu berkisar antara 1 - 2 ekor. Kondisi ini diduga motivasi peternak sapi potong masih rendah untuk meningkatkan produktifitasnya. Motivasi akan berakibat pada perilaku para peternak seperti kurangnya kreativitas dan inisiatif para peternak sehingga produktivitas usaha ternak sapi yang dijalankan relatif rendah.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti terkait skripsi dengan judul “motivasi peternak sapi madura di Desa Ketapang Timur Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik peternak sapi madura di Desa Ketapang Timur Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana tingkat motivasi peternak sapi madura di Desa Ketapang Timur Kabupaten Sampang?
3. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap tingkat motivasi peternak sapi madura di Desa Ketapang Timur Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis karakteristik peternak sapi madura di Desa Ketapang Timur Kabupaten Sampang.
2. Mengetahui dan menganalisis tingkat motivasi peternak sapi madura di Desa Ketapang Timur Kabupaten Sampang.
3. Mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat motivasi peternak sapi madura di Desa Ketapang Timur Kabupaten Sampang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan suatu kebijakan untuk mengembangkan usaha ternak sapi madura.
2. Bagi penulis, penelitian digunakan sebagai pengaplikasian ilmu serta melatih kemampuan dalam menganalisis dan menambah wawasan terkait dengan motivasi dalam beternak sapi madura.
3. sebagai referensi bagi peneliti lainnya terkait dengan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap motivasi peternak sapi madura.